

**MORALITAS DALAM NOVEL DOMPET AYAH SEPATU IBU KARYA
JS. KHAIREN**

Nurlela J. Bilondatu¹, Sitti Rachmi Masie², La Ode Gusman Nasiru³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Morality is an act or action carried out by a person and a certain situation based on established norms or rules. Such behavior is also found in novel literary works. Therefore, the problems in this novel are (1) What is the relationship between humans and themselves in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen? (2) What is the relationship between humans and humans in the social sphere in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen? (3) What is the relationship between humans and God in the novel Dompét Ayah, Ibu Shoes by J.S Khairen? The basis for this research is the theory of moral values put forward by Burhan Nurgiantoro. Burhan Nurgiantoro, The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this research is a form of moral values in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen. The data source in this research comes from story excerpts in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen. Data analysis techniques are carried out by reading as a whole, classifying, analyzing, describing and concluding the results of research data analysis. The results of the research and discussion show that there are five forms of moral values of the characters in the novel, namely, (1) never giving up, being willing to make sacrifices. (2) respect other people, help each other, care about other people. (3) spiritual. The conclusion of this research is morality in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen which is realized through an attitude of never giving up, being willing to make sacrifices, respecting others, helping each other, and a spiritual attitude.

Keyword: Morality, Characters, Novel

ABSTRAK

Moralitas merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dan situasi tertentu berdasarkan norma atau kaidah yang telah ditetapkan. Perilaku seperti itu terdapat pula dalam karya sastra novel. Oleh sebab itu, permasalahan dalam novel ini adalah (1) Bagaimanakah hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel Dompét Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen? (2) Bagaimanakah hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dalam novel Dompét Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen? (3) Bagaimanakah hubungan manusia dengan tuhanNya dalam novel Dompét Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen? Adapun yang melandasi penelitian ini yaitu teori nilai moral yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiantoro. Burhan Nurgiantoro, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini merupakan bentuk nilai moral dalam novel Dompét Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari kutipan-kutipan cerita dalam novel Dompét Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen. Teknik analisi data dilakukan dengan cara membaca

secara keseluruhan, mengklasifikasikan, menganalisis, menguraikan dan menyimpulkan hasil analisis data penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa bentuk-bentuk nilai moral tokoh dalam novel terdiri lima yaitu, (1) pantang menyerah, rela berkorban. (2) menghargai orang lain, tolong menolong, peduli terhadap orang lain. (3) spritual. Simpulan dalam penelitian ini adalah moralitas dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen yang diwujudkan melalui sikap pantang menyerah, rela berkorban, menghargai orang lain, tolong menolong, dan sikap spritual.

Kata Kunci: Moralitas, Tokoh, Novel

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil imajinasi dan kreatifitas pengarang yang berisi gambaran kehidupan yang terjadi di masyarakat. Melalui karyanya, pengarang memberikan gambaran dan potret kehidupan yang terjadi dimasyarakat. Karya sastra hadir dari hasil pemikiran pengarang yang terjadi dalam kehidupan nyata, yang kemudian oleh pengarang disusun sedemikian rupa berdasarkan kreatifitas yang dimilikinya. Setyorini, (2014: 1-2) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan dan penyampaian pesan. Nilai moral dalam sastra dapat dipandang sebagai amanat dan pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Bahkan unsur amanat ini sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya sastra itu sendiri, dan mendasari diciptakannya karya sastra

sebagai pendukung pesan (Nurgiantoro, 2009:321). Pada akhirnya inilah yang banyak mempengaruhi terciptanya karya-karya yang mengandung nilai-nilai kehidupan, dari sebuah peristiwa yang kemudian diolah pengarang melalui pemikirannya yang imajinatif sehingga menjadi sebuah karya tulis. Selain itu nilai-nilai tersebut dapat pula mengedukasi pembaca melalui pesan dan amanat yang terdapat dalam karya sastra. Dengan adanya hubungan antara karya sastra yang mengangkat tentang kehidupan manusia ini, maka hubungan antara keduanya menjadi tak terpisahkan. Hal ini terdapat pula dalam karya sastra berbentuk novel.

Nilai moral dalam novel mencerminkan apa yang dilihat pengarang melalui cara pandangnya. Ia melihat nilai-nilai kehidupan yang kemudian diungkapkan melalui novel kepada pembaca. Namun pada dasarnya baik buruknya bersifat

relatif, yang berarti apa yang menurut pandangan seseorang baik, belum tentu baik pula menurut pandangan orang lain, bahkan tak jarang terlihat buruk. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pandangan hidup setiap orang. Sehingga tak jarang sering terjadi perbedaan pendapat karena adanya perbedaan tersebut. Seperti halnya dengan novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* yang merupakan salah satu novel yang menggambarkan kehidupan ataupun pandangan hidup tokoh dengan segala permasalahan yang dihadapinya.

Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen mengangkat banyak persoalan kehidupan yang mengandung nilai moral yang dihadapi oleh tokoh dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup bagi para penikmat sastra yang tidak dapat ditemukan dalam novel lain. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyajikan tentang nilai moral dalam novel tersebut, sebab mendapatkan pengetahuan baru dan mendalam tentang kondisi dan perjuangan dalam menghadapi hidup dengan segala keterbatasan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan moralitas dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen. Metode deskriptif dipilih karena data penelitian berupa kutipan-kutipan yang kemudian dideskripsikan dengan pendekatan objektif. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan memaparkan dengan menggunakan interpretasi yang tepat dengan uraian kata-kata. Data dan Sumber data penelitian ini terdiri dari kutipan-kutipan kata dan kalimat yang menggambarkan moralitas dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, catat dan dokumen, yang Melakukan pembacaan intensif terhadap novel moralitas dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen untuk memahami secara menyeluruh masalah yang terkait dengan karakter tokoh, Mengidentifikasi tokoh dan menandai kutipan-kutipan yang relevan dalam novel, mencatat kutipan-kutipan kata dan kalimat yang menggambarkan perjuangan karakter tokoh dalam

cerita, menyajikan hasil temuan data mengenai perjuangan tokoh utama dalam novel tersebut. Teknik analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Hubungan Manusia dengan dirinya sendiri dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen

1. Pantang Menyerah

Sikap pantang menyerah adalah sikap yang jarang sekali ada dalam setiap individu. Banyaknya pengaruh yang mulai muncul menyebabkan semangat pantang menyerah ini sudah mulai hilang. Sikap pantang menyerah ini hanya dimiliki oleh orang yang ingin berjuang dan membuktikan bahwa segala sesuatu bisa didapatkan dengan usaha.

“Hutan bambu berisik oleh angin yang membawa hawa dingin. Matahari belum menyapa gunung Singgalang. Namun gadis itu bak akan pergi perang.” (Khairen, 2023:1)

Saat ini jarang sekali seseorang memiliki niat untuk membantu kedua orang tuanya dan ia justru malu apabila berjualan di sekolah. Hal ini bertolak belakang

dengan tokoh Zenna yang memiliki sikap yang ingin memenuhi kebutuhan keluarga dengan berjualan di sekolah tanpa rasa malu.

Dalam penggalan dialog termasuk dalam termasuk dalam nilai moral pantang menyerah. Nilai ini ada pada tokoh Zenna yang menunjukkan sikap pantang menyerah. Meskipun masih terlalu pagi Zenna memutuskan untuk tetap pergi ke sekolah melewati gunung Singgalang dan jalanan yang rusak agar tetap sampai ke sekolah lebih awal untuk menjual dagangannya.

Tindakan pantang menyerah untuk pergi ke sekolah dan berjualan tanpa rasa malu pada penggalan dialog menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan pada setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap ini bermanfaat bagi setiap individu agar selalu membantu keluarga dengan cara mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

“Zenna memasang sepatu sekolahnya yang sudah rombeng, serombeng rumahnya.” (, Khairen, 2023:2)

Generasi muda kebanyakan memiliki sifat gengsi yang tinggi dalam menggunakan pakaian sekolah dan

sering menuntut agar bisa selalu tampil baik dengan kondisi kehidupan keluarga yang serba kekurangan. Namun, hal ini tidak terjadi pada tokoh Zenna yang memahami kondisi kehidupan keluarga yang serba kekurangan.

Dalam penggalan dialog termasuk dalam nilai moral pantang menyerah. Nilai ini ada pada tokoh Zenna yang tidak ingin menyerah untuk tetap sekolah. Meskipun Zenna tahu bahwa sepatu yang digunakan sudah rusak tetapi Zenna tidak ingin menyerah dan akan membuktikan bahwa meskipun sepatu yang digunakan Zenna untuk sekolah sudah rusak tidak akan mematahkan semangat Zenna untuk tetap sekolah dan bisa membahagiakan keluarganya.

Perilaku yang ditunjukkan oleh Zenna termasuk dalam nilai moral. Tindakan yang dilakukan tokoh memberikan manfaat bahwa menuntut ilmu tidak harus dengan sepatu yang bagus. Meskipun kondisi sepatu yang sudah rusak namun tokoh menyadari bahwa tujuannya hanya untuk belajar.

2. Rela Berkorban

Rela berkorban adalah sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri. Memiliki sikap rela berkorban adalah sikap yang harus ditanamkan dalam diri meskipun banyak hal yang harus dilakukan namun berkorban untuk orang lain akan mendapatkan hal baik.

“Zenna baru saja mengorbankan masa depannya sendiri untuk mereka.” (D2, Khairen, 2023:72

Kehidupan kakak dan adik sering kali terjadi pertengkaran yang bisa merugikan diri sendiri bahkan berakhir dengan pembunuhan. Namun sikap ini tidak terjadi dalam tokoh Zenna yang mengorbankan masa depannya hanya untuk adik-adiknya.

Dalam penggalan dialog termasuk dalam termasuk dalam nilai moral rela berkorban. Nilai ini ada pada tokoh Zenna yang rela untuk tidak masuk kuliah karena harus membutuhkan uang yang banyak. Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh termasuk dalam nilai moral yang harus ditanamkan dalam setiap individu terutama menjadi seorang kakak. Tindakan yang dilakukan memberikan manfaat bagi seseorang

bahwa berkorban untuk keluarga suatu saat akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini bertujuan agar kehidupan keluarga akan menjadi lebih baik lagi dan setiap anggota keluarga anak merasakan dunia pendidikan.

"Isral menyerahkan uang itu."
(D5, Khairen, 2023:113)

Generasi saat ini sering kali memanfaatkan waktu libur kuliah dengan liburan dan menghabiskan waktu dengan hal yang tidak berguna. Namun, hal ini berbeda dengan Asrul yang justru menghabiskan waktu kuliah dengan mencari pekerjaan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Dalam penggalan dialog termasuk dalam termasuk dalam nilai moral rela berkorban. Nilai ini ada pada tokoh Isral yang rela memberikan sebagian uang hasil kerjanya untuk Asrul. Uang yang Isral berikan hasil dari ia mengangkat barang pembeli di pasar tempat Ia dan Bapak bekerja.

Tindakan yang dilakukan oleh tokoh termasuk dalam nilai moral yang harus ditanamkan pada setiap individu agar bisa membantu kebutuhan keluarga. Sikap ini memberikan manfaat bahwa mengorbankan

sesuatu untuk keluarga bisa mendapatkan hal yang terbaik.

Hubungan Manusia dengan manusia lainnya dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen.

1. Menghargai Orang Lain

Memiliki sikap saling menghargai juga berarti menghormati pilihan dan keputusan orang lain, serta membiarkan mereka hidup dengan cara mereka sendiri tanpa campur tangan. Saling menghormati adalah sikap yang sama pentingnya dengan saling menghargai.

"Ini hadiah" kata bapak. (D1,
Khairen, 2023:22)

Sering kali keluarga yang menjatuhkan semangat anak. Hal yang terjadi sering menyebabkan anak akan merasakan kurang kasih sayang dari keluarga. Meskipun hal yang dilakukan oleh keluarga sebagai usaha agar anak bisa menjadi lebih baik lagi. Hal ini juga pernah terjadi pada tokoh yang menyebabkan Ia dipukul oleh Bapak. Namun itu tidak menjadi alasan Asrul untuk berubah menjadi lebih baik.

Berdasarkan kutipan di atas termasuk dalam nilai moral menghargai hasil usaha orang lain.

Nilai tersebut tercermin dari sikap Bapak yang menghargai usaha yang dilakukan oleh Asrul, dengan cara memberikan hadiah terhadap apa yang sudah Asrul dapatkan. Selain itu juga bapak memberikan jempol kepada Asrul sebagai bentuk apresiasi terhadap apa yang sudah didapatkan oleh Asrul.

Sikap yang dilakukan oleh tokoh termasuk dalam nilai moral yang harus ditanamkan dalam diri setiap orang meskipun yang diberikan tidak seberapa namun hal tersebut bisa membuat anak merasakan kurang kasih sayang keluarganya.

“Bu I’i menyaksikpn itu semua, benarlah keluarga ini rupanya miskin palangkin. Bu I’i menambahkan beberapa lembar uang dari dompetnya.” (D2, Khairen, 2023:16)

Kebanyakan guru yang kurang peduli dengan kondisi kehidupan siswa. Meskipun guru juga memiliki banyak keperluan namun jarang memberikan perhatian lebih dari dirinya sendiri. Namun hal ini tidak terjadi pada tokoh yang justru menjadi orang pertama yang memberi semangat siswanya untuk melanjutkan sekolah.

Berdasarkan kutipan di atas termasuk dalam nilai moral

menghargai kondisi kehidupan keluarga Zenna. Nilai tersebut tercermin dari tokoh Ibu I’i yang menghargai kondisi keluarga Zenna pada saat berkunjung ke rumah Zenna dengan memberikan beberapa lembar uang dari dompetnya.

Tindakan yang dilakukan oleh tokoh termasuk dalam nilai moral yang harus ditanamkan dalam diri setiap individu terutama seorang guru. Meskipun siswa sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah namun beberapa guru juga mampu menghargai kondisi dengan memberikan sebagian rezekinya.

2. Tolong Menolong

Memiliki sikap tolong-menolong mengandung arti yang dalam, yaitu saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk meringankan beban yang mungkin seseorang hadapi. Ini adalah manifestasi konkret dari nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam diri seseorang.

“Yenti membantu Zenna memindahkan semuanya ke bak besar.” (D1, Khairen, 2023:17)

Sikap tolong menolong anatr keluarga sudah jaeang terjadi. Hal ibi menyebabkan kesibukan masi-

masing sehingga sulit untuk bertemu. Kutipan ini menggambarkan kondisi dimana Zenna dan Yenti yang bekerja sama untuk mengambil air untuk keperluan memasak.

Berdasarkan kutipan di atas termasuk dalam nilai moral tolong menolong. Nilai ini muncul pada tokoh adik Zenna yang menolong Zenna untuk mengambil air dengan melewati bukit dan jalan yang rusak. Meskipun adik Zenna masih kecil dan kakinya sering terpeleset saat melewati bukit namun ia tetap menolong Zenna untuk mengambil air yang digunakan Umak untuk memasak dan keperluan sehari-hari.

Tindakan yang dilakukan oleh tokoh termasuk dalam nilai moral yang harus ditanamkan dalam setiap individu untuk selalu memiliki sikap tolong menolong dengan keluarga. Sikap yang ditunjukkan memberikan manfaat bahwa pada saat mengerjakan sesuatu dengan sama-sama maka akan terasa jauh lebih mudah.

“Seseorang buat banyak-banyak, seseorang pancing semua belut di sawah orang. Seseorang jual untuk bantu Umi.” (D2, Khairen, 2023:20)

Pada saat ini membantu perekonomian keluarga sudah jarang terjadi. Sering kali beban kehidupan akan dibebankan kepada keluarga dan justru hubungan dengan keluarga menjadi kurang baik. Namun hal ini tidak terjadi pada toko yang justru bekerja sama dalam apapun. Setiap hari mereka mencari belut untuk dijual dan sebagian untuk mereka makan sehari-hari bersama Umi.

Berdasarkan kutipan di atas termasuk dalam nilai moral tolong menolong. Nilai ini muncul pada tokoh Isral yang menolong Asrul untuk membuat pancingan belut untuk membantu Umi. Meskipun alat pancing yang digunakan hanya seadanya namun mereka tetap berusaha agar bisa mendapatkan belut setiap harinya. Is

Sikap yang dilakukan oleh tokoh menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan dalam setiap individu untuk memiliki sikap kerja sama dan saling tolong menolong pada saat keluarga sedang kesulitan. Sikap yang dilakukan memberikan manfaat bahwa menolong keluarga akan mendapatkan hal baik.

3. Peduli Terhadap Orang Lain

Peduli terhadap sesama adalah sikap yang ditunjukkan untuk mampu memahami kondisi dari orang lain, ikut merasakan kesulitan orang lain, dan membantu membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan.

“Sesekali Zenna berhenti di pinggir jalan. Satu dua supir angkutan sayur ingin membeli jagung rebusnya untuk sarapan.” (D1, Khairen, 2023:2)

Perkembangan kondisi ekonomi saat ini semakin menurun. Hal ini mengakibatkan kehidupan seseorang serba kekurangan. Namun hal ini berbeda dengan tukang sayur yang justru peduli dengan Zenna meskipun kondisi keluarganya sama seperti kondisi Zenna.

Berdasarkan kutipan di atas termasuk dalam nilai moral peduli terhadap sesama. Nilai ini muncul pada tokoh tukang sayur yang peduli terhadap Zenna dengan membeli jualannya yang setiap hari ia bawa ke sekolah. Meskipun yang dibeli tidak seberapa namun sedikit mengurangi beban yang dibawah oleh Zenna ke sekolah.

Perilaku yang dilakukan menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan dalam diri setiap individu

untuk memiliki sikap peduli terhadap sesama di lingkungan seseorang. Sikap ini memberikan manfaat bahwa meskipun dalam sesuatu yang sama tetap harus memiliki sikap peduli pada seseorang. Hal ini bertujuan agar suatu saat nanti justru orang tersebut yang pasti akan membantu.

“Semua kawan-kawan datang.” (D2, Khairen, 2023:4)

Setiap saat ada keluarga siswa yang meninggal sebagian besar pasti akan berkunjung ke rumah duka untuk melihat kondisi temannya. Hal ini sama seperti yang dilakukan oleh tokoh yang memiliki rasa peduli dengan teman dan ikut serta hadir dalam proses pemakaman.

Berdasarkan kutipan di atas termasuk dalam nilai moral peduli terhadap sesama. Nilai ini muncul pada tokoh teman Zenna yang peduli terhadap Zenna dengan berkunjung ke rumah Zenna pada saat Abak meninggal. Meskipun Zenna jarang berinteraksi dengan mereka karena sibuk berjualan namun mereka tetap peduli terhadap Zenna.

Sikap yang dilakukan tokoh menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan dalam setiap individu agar memiliki sikap peduli dengan teman saat mengalami musibah. Sikap ini

memberikan manfaat bahwa sikap yang ditunjukkan akan menjadikan seseorang memiliki sikap peduli terhadap musibah yang terjadi. Hal ini bertujuan agar seseorang memiliki sikap yang peduli terhadap sesama dalam kondisi apapun.

Hubungan Manusia dengan manusia lainnya dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Khairen.

1. Sipiiritual

Sikap spiritual merupakan suatu keadaan dimana ketika seseorang melakukan kegiatan atau aktifitasnya selalu dibarengi dengan nilai-nilai religi dalam hidupnya yang selalu berhubungan antara kondisi ruhani dan batin dengan kekuasaan yang Maha besar atau Agama.

“Zenna berjalan mendekati pelan, mendekati tubuh itu. Pagi itu hidup Zenna runtuh. Seruntuh-runtuhnya. Masih ia simpan tangisnya. Ia paksa hatinya sesejuk Telaga Dewa di puncak Gunung Singgalang.” (D1, Khairen, 2023:4)

Seseorang pada saat kehilangan keluarga yang dicintai akan merasakan hari itu paling hancur. Sering kali seseorang tidak bisa menerima kondisi yang terjadi pada dirinya dan melakukan hal-hal yang justru bisa merugikan diri sendiri.

Namun hal ini berbeda dengan sikap yang ditunjukkan oleh tokoh yang justru menerima cobaan yang terjadi padanya.

Berdasarkan kutipan diatas menunjukkan nilai Sipiiritual yang ditunjukkan oleh tokoh. Sikap ini ditunjukkan oleh Zenna pada saat mendengar berita duka dengan kondisi dirinya tidak berada di rumah. Meskipun pada saat itu Zenna merasa bahwa hal ini tidak mungkin terjadi sebab sebelum berangkat sekolah Zenna berbicara dengan Abak.

Tindakan yang ditunjukkan menunjukkan nilai Sipiiritual yang harus ditanamkan dalam setiap individu agar memiliki sikap menerima segala sesuatu dan kondisi yang akan terjadi dalam keluarga. Hal ini memberikan manfaat suatu saat nanti apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bisa menerima dengan lapang dada dan meyakini bahwa yang terjadi sesuai dengan kehendak Allah SWT.

“Pergilah, dia sudah minta pulang.” (D2, Khairen, 2023:6)

Kehidupan setelah berpisah sering kali menyebabkan pertengkaran antara istri pertama dan calon istri. Hal ini sering menyebabkan hal yang tidak baik yang disebabkan oleh rasa cemburu. Namun hal ini

berbeda dengan tokoh yang menerima dengan lapang dada bahwa ia sudah tidak bisa bersama lagi.

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan nilai Sspiritual yang ditunjukkan oleh tokoh. Nilai ditunjukkan oleh tokoh Ibu yang menerima dengan lapang dada sikap yang ditunjukkan oleh istri baru Bapak. Meskipun pada saat itu Ibu sedang hamil anak ke-3 Bapak tetapi ia tetap menerima kenyataan bahwa anak yang lahir nanti tidak akan merasakan kasih sayang Bapak sepenuhnya.

Sikap yang dilakukan menunjukkan nilai Sspiritual yang harus ditanamkan dalam setiap individu agar memiliki sikap yang lapang atas segala yang terjadi. Sikap ini memberikan manfaat bagi seseorang agar bisa memiliki hati yang sabar dan memiliki sikap yang menerima segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan. Hal ini bertujuan agar seseorang bisa menjadi pribadi yang memiliki sikap sabar dalam menghadapi cobaan.

2. Pembahasan

Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* adalah sebuah novel populer yang diterbitkan oleh salah satu penulis

yang bernama J.S Khairen yang diterbitkan pada tahun 2023 oleh Gramedia Widayarsana Indonesia. Novel ini merupakan novel yang sangat menarik bagi pembaca karena di dalamnya mengandung nilai-nilai moral yang penting yang bisa menjadi pelajaran hidup bagi pembaca atau penikmat sastra. Nilai yang muncul dalam novel tersebut mampu dijadikan motivasi dalam melakukan sesuatu.

Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen mengangkat sebuah kisah nyata yang menceritakan tentang kehidupan dua orang anak yang tinggal di kaki gunung bersama keluarganya dengan kehidupan yang miskin tetapi memiliki keinginan untuk menjadi orang yang sukses, dari perjalanan kehidupannya ini pengarang banyak menuliskan tanda-tanda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam novel ini salah satunya tanda dari sebuah

barang berupa dompet dan sepatu, dimana barang ini mengantarkan mereka pada perjalanan hidup menjadi orang yang sukses. Berkat usaha dan kerja keras yang ditunjukkan tokoh mampu mengubah pandangan bahwa sekolah hanya untuk orang yang mampu saja.

Nilai moral tokoh dalam novel ini bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam novel ini misalnya sikap pantang menyerah anak untuk membantu kebutuhan keluarga, merelakan masa depan agar adik-adik bisa sekolah. Tentu dengan hal ini bisa memotivasi pembaca yang membaca novel ini bisa mengetahui pesan yang disampaikan. Selain itu, dalam novel ini juga sangat banyak mengandung berbagai macam nilai moral lainnya yang dapat dijadikan contoh dan motivasi bagi pembaca.

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan

pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Dalam novel ini juga terdapat beberapa wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang tentunya banyak sekali mengandung nilai positif yang ditunjukkan oleh pengarang kepada pembaca. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri pada novel ini di antaranya yaitu pantang menyerah dalam hal pendidikan dan usaha untuk meringankan beban keluarga untuk memenuhi kebutuhan.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang

negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya yang terkadang dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen ini terdiri menghargai usaha yang dilakukannya oleh keluarga, menghargai usaha yang dilakukan oleh orang lain, selalu menolong keluarga dalam kesusahan, selalu menolong teman ketika membutuhkan bantuan.

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan

manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditunjukkan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen menemukan dua bentuk varian mengenai hubungan manusia dengan Tuhan yaitu sikap *Spiritual* yang dimiliki tokoh dalam menghadapi permasalahan hidup.

D. Kesimpulan

Karakter tokoh dengan sikap pantang menyerah dan optimisnya, membuat tokoh tetap fokus pada tujuan, meskipun harus menghadapi berbagai rintangan. Ambisius dalam meraih cita-cita dan penyayang terhadap orang-orang di sekelilingnya, tokoh juga melindungi dan menunjukkan empati kepada orang lain. Karakter-karakter ini patut dicontoh karena menunjukkan

bagaimana tokoh tidak pernah menyerah dalam meraih cita-citanya dan terus berjuang untuk mencapai kesuksesan. Keberanian dan tekadnya dalam menghadapi kesulitan menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk mengikuti jejaknya dalam mencapai tujuan hidup. Melalui perjalanan dan perjuangannya, tokoh menunjukkan bahwa tekad dan usaha yang keras dapat membawa kesuksesan, menjadikannya seorang perempuan yang memiliki karir yang cemerlang dan berhasil membuktikan bahwa orang yang kurang beruntung adalah perekonomian juga mampu berdiri di atas kaki sendiri. Tokoh membuktikan kepada semua orang bahwa sukses bukan karna punya banyak uang dan tinggal dipertanian tetapi bisa memiliki karir yang bagus, menjadi tulang punggung keluarga, dan mencapai kesuksesan meskipun jauh dari ibu kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Didipu, Herman. 2021. *Kritik Sastra Tinjauan Toeri dan Contoh Implementasi*. Yogyakarta: Zahir Publisng
- Duha, Asfeni. 2023. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti karya Surahman Amipiriono*.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi/article/download/867/809>
- Elyna, Setiyawati. 2013. (Skripsi) Analisis Nilai Moral Dalam Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Kajian Pragmatik). UNY
<https://eprints.uny.ac.id/17999/1/Elyna%20Setyawati%2008210144024.pdf>
- Eliastuti, M. (2017). Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “ Kembang Turi ” Karya Budi Sardjono. VIII(1), 40–52.[8]
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1276912&val=16952&title=ANALISIS%20NILAI-NILAI%20MORAL%20DALAM%20NOVEL%20KEMBANG%20TURI%20KARYA%20BUDI%20SARDJONO>
- Firawan, Muhamad. 2017. *Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Ak,Al Nasyaer Basral*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1321302&val=732&titl>
- I. Rahmawati, Rukiyah, and F. Falah, “Wujud Nilai Moral dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra,” *Nusa*, vol. 17, no. 1, pp. 92–101, 2022.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/46468>
- J.S. Khairen. 2022. *Dompot Ayah Sepatu Ibu*. Pustaka Populer Obor
- Kerebungu, Ferdinand. 2023. *Sosiologi Moderen (Teori Struktural dan Hegemoni)*. Jawa Tengah.
<https://repository.penerbiteurek.a.com/media/publications/565589-sosiologi-modern-teori-struktural-fungsi-34311fbd.pdf>

- Maradina. 2021. (Skripsi) Nilai Moral dalam novel Pesan dalam Bisu karya Mae (Kajian Sosiologi Sastra) https://repository.ubt.ac.id/repository/14601020024_Mardiana.pdf
- Mayasari, Wahyu Galih. 2010. (Skripsi) Aspek Moral dalam Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Noer. Tinjauan Sosiologi Sastra. Surakarta:FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/7777/MjAyOTM=/Novel-midah-si-manis-bergigi-emas-karya-pramoedya-ananta-toer-pendekatan-struktural-abstrak.pdf>
- Muflihun, Endra. 2016. *Nilai Moral dalam Novel Saman dan Larung karya Ayu Tami* <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/91>
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131782844/pendidikan/teori-pengkajian-fiksi.pdf>
- Nur Romah, Yayuk, Dkk. 2021. *Nilai Moral Kemanusiaan dalam Novel Burung Terbang di Kelam Malam karya Arafat Nur*. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/view/118/136>
- P. A. Dari and T. Dermawan, "Nilai-Nilai Moral Sosial dan Potensinya untuk Pendidikan Karakter dalam Novel Kupu-Kupu Pelangi Karya Laura Khalida," *Basindo J. Kaji. Bahasa, Sastra Indones. dan Pembelajarannya*, vol. 2, no. 2, pp. 139–146, 2018. <https://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/3500>
- R. A. Nabila, "Nilai Moral Dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya Nurun Ala (Kajian Moralitas Immanuel Kant)," *Bhs. dan Seni*, 2023. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/85881/Tinjauan-SEmiotik-dan-Nilai-Moral-pada-Novel-Seribu-Wajah-Ayah-Karya-Nurun-Ala-serta-Relevansinya-dengan-Pembelajaran-Satra-di-SMA>
- S. S. Mujaerod, "Analisis Nilai Moral dalam Novel Temukan Aku dalam Istikharahmu Karya E. Sabila El Raihany," *Metaf. J. Pembelajaran Bhs. Dan Sastra*, vol. 9, no. 1, p. 59, 2022, doi: 10.30595/mtf.v9i1.12972. <https://jurnalnasional ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/12972>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efeb6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Sudaryati, Sri. 2023. *Teori Sastra*. Jakarta: PT Global Eksekutif Teknologi https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4685/file%20pak%20mashud%20muhammadiyah_compressed.pdf?sequence=3&isAllowed=y
- Strauss, Levi. 1975. *Strukturalisme dan Teori Sosiologi*. DIY: Insght Reference <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58059/1/Levi-Strauss%20Strukturalisme%20dan%20Teori%20Sosiologi.pdf>
-

- Sudrajat, Arya. 2015. *Nilai Moral Dalam Surga Cinta Vanesa Karya Miftahul Ansor Malik Dan Relevansinya Bagi Pembelajaran Sastra*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30732/1/ARIYA%20SUDRAJAT%20-%20FITK.pdf>
- Sukma, Elvira. 2020. *Nilai-nilai moral dalam novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye dan Implikasinya dalam pembelajaran di SMA*.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/110718/104210>
- Setiawan, Widi. 2019. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Laskar pelangi karya Andrea Hinata*.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/3028/pdf>
- Suprayitno, Edy. 2021. *Nilai moral dalam novel kawi katimdi negeri anjing karya Arafat Nur*.
<https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/94/154>
- Tamba, Nova. 2022. *Nilai-nilai Moral dalam Novel Pemantik Bintang karya Venerdi Handayo*.
<https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/181/121>
- Wellek, Rene dan Warren, 2016. *Teori Kesustraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wiyatmi, : *Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia” Kanwa Publisser*, pp. 1–159, 2013.
<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131873962/pendidikan/Bahan+ajar+Sosiologi+Sastra.pdf>